

# ISLAMIC BOARDING SCHOOL KOTA SEMARANG

DIAMON TAMTOMO\*,  
GAGOEK HARDIMAN, AGUNG DWIYANTO, DHANOE ISWANTO

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

[\\*diamontamtomo@students.undip.ac.id](mailto:*diamontamtomo@students.undip.ac.id)

## PENDAHULUAN

Tujuan global pendidikan itu perlu diarahkan kepada adanya persaingan namun cukup sehat dalam segala bidang kehidupan. Pendidikan adalah usaha orang dewasa untuk membimbing anak didik agar tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan potensi-potensi manusia yaitu potensi jasmani dan rohani.

Oleh karena itu, maka Islam sebagai salah satu agama yang memiliki nilai-nilai luhur yang ajarannya bersifat menyeluruh, melingkupi hampir seluruh bidang kehidupan manusia menjadi alternatif pilihan terbaik untuk dijadikan landasan dalam pengembangan sistem pendidikan.

Menghindari terjadinya kemerosotan dalam pemahaman agama, maka anak-anak melalui pendidikan yang diberikan sejak dini dimana mereka mendapatkan pendidikan tentang urusan duniawi. Maka dari itu, untuk menghindari pengaruh negatif dari dunia luar maka sistem pendidikan sekarang dibuat dengan sistem boarding school atau sekolah asrama.

## KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Pendidikan dengan sistem boarding school adalah integrasi sistem pendidikan pesantren dan madrasah (sekolah) yang efektif untuk mendidik kecerdasan, ketrampilan, pembangunan karakter dan penanaman nilai-nilai moral peserta didik, sehingga anak didik lebih memiliki kepribadian yang utuh dan khas. Kesesuaian sistem boarding school-nya, terletak pada semua aktivitas siswa yang diprogramkan, diatur dan dijadwalkan dengan jelas. Sementara aturan kelembagaannya syarat dengan muatan nilai-nilai moral.

Konsep Perancangan Selanjutnya dilakukan dalam perencanaan dan perancangan pesantren mengikuti kebutuhan ruang, Perancangan bangunan Islamic Boarding School dalam aspek Arsitekturalnya sebaiknya direncanakan dengan pertimbangan terhadap:

- Karakter bangunan yang ingin ditampilkan yaitu yang mendukung kegiatan belajar mengajar dan mengutamakan kenyamanan ruang-ruangnya.
- Memperhatikan unsur estetis di luar maupun dalam ruangan antara lain dengan penciptaan interior yang berbeda baik dalam bentuk, warna. maupun material.
- Penataan bangunan dan segi estetika memperhatikan kaidah - kaidah Arsitektur Islam.



Penggunaan double skinn dengan unsur lengkung untuk menampilkan ciri arsitektur islam



Memberikan desain taman yang ditambahkan pada tempat singgah untuk melengkapi kebutuhan tempat akan aktivitas istirahat



Penggunaan roaster untuk memunculkan kesan minimalis bagi bangunan dan untuk penghawaan alami

## KESIMPULAN

Dalam perancangan ini terdapat tiga point penting yang menjadi kunci utama : **Fasilitas dan Spesifikasi** sekolah asrama seperti apa yang akan dijadikan acuan atau standar dalam melakukan perancangan Islamic Boarding School. **Penataan lahan** juga salah satu hal yang penting, hal ini bertujuan untuk mendapatkan pembagian zonasi yang tepat terkait jalur-jalur sirkulasi. **Tampilan** seperti apa yang nantinya menjadikan ciri khas/keunikan/karakter pembeda dari sekolah asrama islam yang lainnya.

## KAJIAN PERENCANAAN



**Lokasi:** JL. Klipang Raya, Kelurahan Sendangmulyo, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang

**Luas Area:** 37.550 m<sup>2</sup>

**Peraturan Tapak**

- KDB : 40%
- KLB : 40 %,
- GSB : 29 m

Sesuai dengan rencana detail tata ruang

**Batas Administratif**

- Utara: Kawasan Perkebunan
- Timur: Kawasan Perkebunan
- Barat: Pemukiman Warga
- Selatan: Jalan Klipang Raya

## PENERAPAN PADA DESAIN



Desain dibuat dengan banyak lengkungan untuk mencari khaskan pada konsep arsitektur islam modern.



Pada ruang makan khusus siswa dibuat lebih modern dengan adanya meja dan kursi, karena pada konsep seperti ponpes hanya diberikan tempat sederhana untuk makan berupa tikar.

Adanya second skin pada bangunan yang dibuat untuk meminimalisir suhu panas pada bangunan dan untuk memperindah bangunan.



Adanya ruang komunal untuk kegiatan siswa dan tempat berkumpul siswa diluar asrama.



## EKSTERIOR



## INTERIOR



## DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Daerah Kota Semarang No.11 Tahun 2004. (2004) .*Rencana Detail Tentang Tata Ruang (RDTRK) Kota Semarang Bagian Wilayah Kota IV* (Kecamatan Tembalang) Tahun 2000-2010.
- Peraturan Daerah Kota Semarang No.24 Tahun 2007. (2007) .*Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar, SMP, SMA*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.55 Tahun 2007. (2007) .*Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan*.